

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA (PP)  
NOMOR 34 TAHUN 2003 (34/2003)  
TENTANG  
PENETAPAN PENSIUN POKOK  
PENSIUNAN PEGAWAI NEGERI SIPIL DAN JANDA/DUDANYA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang :

bahwa dengan adanya perbaikan gaji pokok Pegawai Negeri Sipil yang berlaku terhitung mulai tanggal 1 Januari 2003 sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2003, dipandang perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Penetapan Pensiun Pokok Pensiunan Pegawai Negeri Sipil dan Janda/Dudanya;

Mengingat :

1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945;
2. Undang-undang Nomor 11 Tahun 1969 tentang Pensiun Pegawai dan Pensiun Janda/Duda Pegawai (Lembaran Negara Tahun 1969 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2906);
3. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3041) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3890);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Tahun 1977 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3098) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2003 (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 17);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PENETAPAN PENSIUN POKOK  
PENSIUNAN PEGAWAI NEGERI SIPIL DAN JANDA/DUDANYA.

Pasal 1

Pensiunan Pegawai Negeri Sipil dan Pensiunan Janda/Dudanya yang dipensiun setelah berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2003 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil, pensiun pokoknya ditetapkan menjadi sebagai berikut :

a. bagi pensiun Pegawai Negeri Sipil yang hasil perhitungan pensiun

- pokoknya sebagaimana tersebut dalam lajur 2, ditetapkan menjadi sebagaimana tersebut dalam lajur 3 Daftar I-A sampai dengan Daftar I-Q Lampiran I Peraturan Pemerintah ini;
- b. bagi pensiun Janda/Duda Pegawai Negeri Sipil yang hasil perhitungan pensiun pokoknya sebagaimana tersebut dalam lajur 2, ditetapkan menjadi sebagaimana tersebut dalam lajur 3 Daftar II-A sampai dengan Daftar II-Q Lampiran II Peraturan Pemerintah ini;
  - c. bagi pensiun Janda/Duda Pegawai Negeri Sipil yang tewas yang hasil perhitungan pensiun pokoknya sebagaimana tersebut dalam lajur 2, ditetapkan menjadi sebagaimana tersebut dalam lajur 3 Daftar III-A sampai dengan Daftar III-Q Lampiran III Peraturan Pemerintah ini.

## Pasal 2

Terhitung mulai tanggal 1 Januari 2003 :

- a. Pensiun Pegawai Negeri Sipil yang dipensiun tanggal 1 Januari 2003 dan sebelumnya, pensiun pokoknya disesuaikan menjadi sebagaimana tersebut dalam lajur 3 segaris dengan pensiun pokok lama sebagaimana tersebut dalam lajur 2 Daftar IV-A sampai dengan Daftar IV-Q Lampiran IV Peraturan Pemerintah ini;
- b. Pensiun Janda/Duda Pegawai Negeri Sipil yang dipensiun tanggal 1 Januari 2003 dan sebelumnya, pensiun pokoknya disesuaikan menjadi sebagaimana tersebut dalam lajur 3 segaris dengan pensiun pokok lama sebagaimana tersebut dalam lajur 2 Daftar V-A sampai dengan Daftar V-Q Lampiran V Peraturan Pemerintah ini;
- c. Pensiun Janda/Duda Pegawai Negeri Sipil yang tewas yang dipensiun tanggal 1 Januari 2003 dan sebelumnya, pensiun pokoknya disesuaikan menjadi sebagaimana tersebut dalam lajur 3 segaris dengan pensiun pokok lama sebagaimana tersebut dalam lajur 2 Daftar VI-A sampai dengan Daftar VI-Q Lampiran VI Peraturan Pemerintah ini.

## Pasal 3

Bagi Pensiunan Janda/Duda Pegawai Negeri Sipil yang dipensiun sebelum tanggal 1 Juli 2001, setelah pensiun pokoknya disesuaikan menurut Peraturan Pemerintah ini ternyata:

- a. tidak mengalami kenaikan atau mengalami penurunan penghasilan, kepadanya diberikan tambahan penghasilan sebesar 15% (lima belas persen) dari pensiun pokok baru;
- b. mengalami kenaikan penghasilan kurang dari 15 % (lima belas persen) dari pensiun pokok baru, kepadanya diberikan tambahan penghasilan sebesar selisih antara 15 % (lima belas persen) dari pensiun pokok baru dengan kenaikan penghasilannya.

#### Pasal 4

Penyesuaian pensiun pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, ditetapkan dengan Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara sebagai dasar pembayaran pensiun.

#### Pasal 5

Selain pensiun pokok, kepada penerima pensiun sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah ini diberikan tunjangan keluarga dan tunjangan pangan yang berlaku bagi Pegawai Negeri Sipil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Pasal 6

Ketentuan teknis pelaksanaan Peraturan Pemerintah ini ditetapkan lebih lanjut oleh Menteri Keuangan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri menurut bidang tugasnya masing-masing.

#### Pasal 7

Dengan berlakunya Peraturan Pemerintah ini, maka Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2001 tentang Penetapan Pensiun Pokok Pensiunan Pegawai Negeri Sipil dan Janda/Dudanya, dinyatakan tidak berlaku.

#### Pasal 8

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan dan mempunyai daya laku surut sejak tanggal 1 Januari 2003.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 8 Juli 2003  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

MEGAWATI SOEKARNOPUTRI

Diundangkan di Jakarta

pada tanggal 8 Juli 2003  
SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BAMBANG KESOWO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2003 NOMOR 74

LAMPIRAN I  
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 34 Tahun 2003  
TANGGAL : 8 Juli 2003

DAFTAR I-A  
DAFTAR PENETAPAN PENSIUN POKOK  
PENSIUNAN PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN RUANG I/a

NO	PENSIUN POKOK			KETERANGAN
	MENURUT	PERHITUNGAN	DITETAPKAN	
1		2	3	4
1		s/d 575.000	575.000	
2	575.001	s/d 575.400	575.400	
3	575.401	s/d 575.800	575.800	

DAFTAR I-B  
DAFTAR PENETAPAN PENSIUN POKOK  
PENSIUNAN PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN RUANG I/b

NO	PENSIUN POKOK			KETERANGAN
	MENURUT	PERHITUNGAN	DITETAPKAN	
1	2		3	4
1		s/d 575.000	575.000	
2	575.001	s/d 581.400	581.400	
3	581.401	s/d 587.800	587.800	
4	587.801	s/d 594.200	594.200	
5	594.201	s/d 600.600	600.600	
6	600.601	s/d 606.900	606.900	

DAFTAR I-C

DAFTAR PENETAPAN PENSIUN POKOK  
PENSIUNAN PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN RUANG I/c

NO	PENSIUN POKOK			KETERANGAN
	MENURUT	PERHITUNGAN	DITETAPKAN	
1	2		3	4
1		s/d 575.000	575.000	
2	575.001	s/d 584.600	584.600	
3	584.601	s/d 594.200	594.200	
4	594.201	s/d 603.800	603.800	
5	603.801	s/d 613.400	613.400	
6	613.401	s/d 623.000	623.000	
7	623.001	s/d 632.600	632.600	

DAFTAR I-D  
DAFTAR PENETAPAN PENSIUN POKOK  
PENSIUNAN PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN RUANG I/d

NO	PENSIUN POKOK			KETERANGAN
	MENURUT	PERHITUNGAN	DITETAPKAN	
1	2		3	4
1		s/d 575.000	575.000	
2	575.001	s/d 584.400	584.400	
3	584.401	s/d 593.800	593.800	
4	593.801	s/d 603.200	603.200	
5	603.201	s/d 612.600	612.600	
6	612.601	s/d 621.900	621.900	
7	621.901	s/d 631.300	631.300	
8	631.301	s/d 640.700	640.700	
9	640.701	s/d 650.100	650.100	
10	650.101	s/d 659.400	659.400	

DAFTAR I-E  
DAFTAR PENETAPAN PENSIUN POKOK  
PENSIUNAN PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN RUANG II/a

NO	PENSIUN POKOK			KETERANGAN
	MENURUT	PERHITUNGAN	DITETAPKAN	
1	2		3	4
1		s/d 575.000	575.000	